

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap masalah Peran Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan telah dikatakan baik namun belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih adanya faktor-faktor penghambat peran pembimbing kemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan. jika dilihat dari 6 (enam) dimensi, yaitu:

- 1) Motivasi

Dimensi pertama yaitu motivasi sudah dikatakan cukup baik dalam penerapannya. memberikan motivasi terhadap klien dengan berkala adalah kewajiban setiap pembimbing kemasyarakatan dalam melaksanakan bimbingan.

- 2) Penyaluran Perasaan

Dimensi kedua yaitu penyaluran perasaan sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Pembimbing Kemasyarakatan merespon atau membantu klien dalam memahami situasi klien pada saat proses bimbingan. Dengan begitu klien pemasyarakatan akan lebih terbuka oleh Pembimbing Kemasyarakatan dalam perasaan yang mereka alami saat proses bimbingan

3) Informasi

Dimensi ketiga Informasi sudah melakukan perannya sebagai pembimbing kemasyarakatan yakni juga wajib memberikan informasi terhadap klien yang dibimbingnya. Karena hal ini merupakan peran pembimbing kemasyarakatan, dan sudah ada prosedurnya sendiri. Tugas seorang pembimbing kemasyarakatan memang harus memberikan bantuan, informasi pada setiap klien yang dibimbing.

4) Pengambilan Keputusan

Dimensi keempat pengambilan keputusan sudah dilakukan walaupun tidak benar-benar membantu klien dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dikarenakan pembimbing kemasyarakatan tidak memiliki hak penuh dalam kehidupan klien masyarakat.

5) Pemahaman Situasi

Dimensi kelima pemahaman situasi belum dilakukan dengan baik dilihat pada saat program bimbingan masih terdapat pembimbing kemasyarakatan yang belum menjalankan peran sebagai seorang pembimbing dimana seorang pembimbing di haruskan mampu membantu klien masyarakat dalam memahami situasi yang mereka alami.

6) Lingkungan Sosial

Dimesi keenam lingkungan sosial sudah berjalan dengan baik. Pembimbing kemasyarakatan sudah menjalankan perannya dalam membantu klien untuk kembali seperti sedia kala lagi sebelum menjadi narapidana ke lingkungan masyarakat. Hal itu sudah dilakukan oleh semua pembimbing kemasyarakatan.

2. faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan, yakni kurangnya SDM dalam kegiatan bimbingan, kelengkapan kantor yang tidak memadai, serta kurangnya perhatian pembimbing kemasyarakatan kepada klien pemasyarakatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, berikut beberapa saran atau rekomendasi dari peneliti sebagai sumbangan pemikiran, yaitu:

- a. Saran Praktis

1. Bagi Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan sebagai Lembaga yang berperan penting dalam menangani kasus klien pemasyarakatan yang bertugas sebagai pendamping dan pembimbing selama klien menjalani masa peradilannya diharapkan mampu untuk memaksimalkan perannya dalam proses pembimbingan klien pemasyarakatan. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian peran pembimbing kemasyarakatan (PK) belum optimal dalam proses pembimbingan kepada klien

pemasyarakatan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi perannya.

2. Bagi Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan diharapkan untuk memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang keefektifan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya selama proses pembimbingan kepada klien pemasyarakatan.

3. Bagi Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan lebih meningkatkan Pembimbing Kemasyarakatan atau SDM Bapas dapat ditambahkan, meningkatkan pelatihan bagi pegawai Bapas untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, memperluas kerjasama terhadap institusi atau pihak ketiga diluar Bapas, agar program kegiatan kerja dapat bervariasi dan dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi Balai Pemasyarakatan lebih ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan bimbingan yang di jalankan terutama yang bertugas sebagai pembimbing Kemasyarakatan diusahakan dapat menyesuaikan Bahasa komunikasi yang digunakan antara PK dengan klien agar mempermudah komunikasi, agar antara pembimbing Kemasyarakatan dengan klien dapat berkomunikasi dengan baik tanpa adanya komunikasi yang tidak jelas. Serta meminimalisir masalah 'miskomunikasi' diantara Klien dan Pembimbing Kemasyarakatan.

b. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat lebih menggali sumber-sumber dan referensi yang dipakai dalam penelitian, khususnya tentang Peran Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Peran Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan

